

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengoperasikan peralatan, mesin dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengolah bahan baku, suku cadang, dan komponen lain untuk diproduksi menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Untuk memperlancar operasinya, perusahaan akan sangat bergantung pada arus kas operasinya. Tidak tersedianya kas yang memadai akan menyebabkan perusahaan kesulitan beroperasi secara normal.

Arus kas yang paling utama dari perusahaan yaitu terkait dengan aktivitas operasi. Arus kas dari kegiatan operasi yang berasal dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Kegiatan ini melibatkan pengaruh kas dari transaksi yang masuk dalam penentuan laba bersih dan laba kotor. Laporan arus kas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh arus kas di masa depan, kemampuan entitas untuk membayar dividen, perbedaan antara laba bersih dan kas bersih yang dihasilkan oleh operasi, transaksi-transaksi investasi dan pendanaan kas selama periode tersebut.

Menurut Kariyoto (2017), arus kas adalah suatu analisis dari semua perubahan yang mempengaruhi kas dalam kategori operasi, investasi dan keuangan. Arus kas yang berisi tentang penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan pada suatu periode tertentu. Kemudian, Atmadijaya, (2020) menyatakan bahwa arus kas adalah laporan yang sangat bermanfaat dan penting

bagi perusahaan, dimana kegiatan operasinya pasti memerlukan kas untuk menjalankan usaha, melunasi kewajiban, dan membagikan dividen kepada para pemegang saham, Dengan menganalisis laporan keuangan maka para pemakai laporan keuangan dapat mengetahui arus kas masuk arus kas keluar suatu perusahaan, selain itu perusahaan dapat memprediksi jumlah kas masuk dan keluar waktu yang akan datang.

Menurut Mia Laswi Wardiyah (2017), laba operasi adalah biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha. Biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan. Dalam hal ini, laba operasi adalah total pendapatan yang diperoleh dari operasi perusahaan sebelum pajak, biaya bunga atau biaya lainnya dihitung. Jumlah ini biasanya dihitung sebagai presentase untuk menunjukkan jumlah pendapat yang diperoleh dari operasi versus uang yang dihabiskan untuk menjaga operasi tetap berjalan.

Menurut Wahid (2020), laba operasi merupakan selisih laba kotor dengan biaya-biaya operasi adalah biaya-biaya yang berhubungan dengan operasi perusahaan, yakni biaya-biaya yang tidak terkait dengan operasi usaha bukan merupakan bagian laba operasi, selain itu, laba operasi juga diasumsi memiliki hubungan langsung dengan proses penciptaan laba.

Hubungan kausilitas antara laba operasi terhadap arus kas yaitu selisih dari laba kotor dikurangi dengan biaya-biaya operasional. Biaya operasional berasal dari aktivitas-aktivitas operasional perusahaan. Laba operasional mempunyai pengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Karena dalam laba operasi memperhitungkan biaya operasional dalam suatu perusahaan untuk

kegiatan utamanya. Namun, dalam biaya operasional terdapat beban-beban yang harus dibayar dan beban dibayar dimuka yang dapat mempengaruhi keuangan di masa mendatang.

Menurut Fahmi (2018), laba kotor menunjukkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, yang digunakan untuk menilai suatu kemampuan didalam perusahaan untuk mengendalikan biaya operasi atau biaya persediaan barang ataupun meneruskan kenaikan harga melalui dari penjualan kepada konsumen. Selain itu, V. Wiratna Sujarweni (2019) menyatakan bahwa laba kotor merupakan suatu pertimbangan antar penjualan bersih yang dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, dalam rasio ini menunjukkan laba kotor yang mampu diraih dari jumlah penjualan. Laba kotor memiliki dampak signifikan saat memprediksi dimasa mendatang untuk arus kas. Dalam hal ini, peningkatan laba kotor mengakibatkan peningkatan arus kas.

Laba bersih mengukur nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan menunjukkan bagian laba yang akan ditahan dalam perusahaan dan yang akan dibagikan sebagai deviden. Oleh karena itu, laba tidak hanya memberikan perbedaan informasi tentang arus kas yang berhubungan pada prediksi aktivitas pengoperasian masa depan dan investasi masa depan. Sipahutar (2016) berpendapat bahwa laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba bersih diperoleh dari laba sebelum pajak penghasilan dikurangkan dengan pajak penghasilan diperoleh. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017), laba bersih adalah angka terakhir dari perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya, laba operasi harus ditambah pendapatan lain-lain

dikurangi dengan beban lain-lain. Semakin tinggi laba bersih yang dicapai suatu perusahaan maka semakin tinggi prediksi arus kas di masa selanjutnya.

Penelitian terdahulu oleh Glencha dkk.(2017), membuktikan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan. Selanjutnya, Zakia Fadila (2018) membuktikan bahwa secara persial laba kotor, laba operasi, dan laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.

Penelitian lainnya oleh Alifatur dan Noor (2019), berhasil membuktikan bahwa laba kotor dan laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Selain itu, penelitian Rukmalam dkk. (2019) membuktikan bahwa hanya laba operasi yang berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang, sedangkan untuk laba kotor dan laba bersih tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang. Kemudiam, Ramadhani (2019) membuktikan bahwa laba bersih dapat berpengaruh positif terhadap arus kas di masa mendatang. sedangkan laba kotor tidak berpengaruh positif terhadap arus kas operasi masa mendatang.

Kartika (2020) meneliti dengan judul “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih dalam terhadap arus kas di masa mendatang” membuktikan bahwa secara persial variebel laba kotor dan laba operasi berpengaruh signifikan dala terhadap arus kas di masa mendatang, selanjutnya Purnawati(2022) dalam penelitiannya membuktikan bahwa laba kotor secara persial berpengaruh positif terhadap prediksi arus kas dimasa mendatang, begitu juga dengan laba bersih berpengaruh positif terhadap prediksi di masa mendatang

serta laba operasi secara parsial berpengaruh negatif terhadap prediksi arus kas di masa mendatang.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Laba Operasi, Laba Kotor, Laba Bersih, Terhadap Arus Kas Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdapat Dibursa Efek Indonesia2018-2021.”**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi masalah penelitian ini adalah Pengaruh Laba Operasi, Laba Kotor, Laba Bersih Terhadap Arus Kas Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdapat Dibursa Efek Indonesia (2018-2021)

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka yang menjadi persoalan dalam penelitian adalah:

- a. Apakah laba operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah laba kotor berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan penelitian dan manfaat penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

- a) Untuk mengetahui pengaruh laba operasi dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.
- b) Untuk mengetahui pengaruh laba kotor dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.
- c) Untuk mengetahui pengaruh laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

1.4.2 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberi dan menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi keuangan perusahaan manufaktur.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi Pembaca. Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh biaya operasional, laba rugi, laba bersih terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur.
- b) Bagi perusahaan. Bagi perusahaan manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk menjadikan bahan masukan dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang.